

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang berada di Jalan Raya Simpang Empat Manggopoh, Kabupaten Pasaman Barat, Luhak Nan Duo, Provinsi Sumatra Barat.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah tergolong pada jenis penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena-fenomena yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Asosiatif*, yaitu permasalahan yang bersifat menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif dan R dan D)*, (Bandung : ALFABETA, 2010), cet ke -15, h. 12

hubungan kausalitas yakni hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependent (dipengaruhi). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Pendapatan ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ). Sedangkan variabel dependent adalah Keputusan Membayar Zakat ( $Y$ ).<sup>2</sup>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai muslim RSUD Kabupaten Pasaman Barat yang membayarkan zakat profesinya ke institusi zakat yang berjumlah 120 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling, yaitu sampel yang diambil secara acak, sehingga setiap unit analisis atau saluran elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h.55-56

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 119

Besarnya sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah 55 responden, di peroleh berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut<sup>4</sup>:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E= persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, maksimum 10%

$$n = \frac{120}{1+120(0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{2.2}$$

$$n = 54.54$$

dengan hasil yang di dapatkan maka peneliti mengambil sebanyak 55 orang responden.

---

<sup>4</sup>Muhammad, *Metodologi penelitian Ekonomi Islam: pendekatan kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.100

## **D. Variabel dan Data Penelitian**

### **1. Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang dikelompokkan atas dua jenis, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel terikat (dependen variabel) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan membayar zakat, maksud dari keputusan membayar zakat disini adalah bagaimana pegawai memutuskan untuk membayar zakat profesi melalui institusi zakat Kab Pasaman Barat. Variabel bebas (independen variabel) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendapatan dan religiusitas.

### **2. Data Penelitian**

Data merupakan faktor yang penting untuk menunjang suatu penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data primer* dan *data sekunder*.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Mtehods)*", (Bandung: ALFABETA, 2013), cet ke-4. h 63

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (primer), dimana dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran koesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui suatu perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, atau mengolah serta menyajikan data-data. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.<sup>6</sup> Adapun pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi

Menurut S. Margono dalam Nurul Zuriah, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

---

<sup>6</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), H. 168

## 2. Wawancara

Burke Johnson dan Larry Christensen dalam Sugiyono menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>7</sup>

## 3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>8</sup>

## 4. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti catatan, laporan historis dalam berbentuk arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>9</sup>

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data penelitian disini, penulis menggunakan metode Skala, metode skala merupakan metode pengolahan data yang menggunakan alat ukur yang memberi nilai dari pernyataan yang digunakan untuk mengungkap subjek penelitian berdasarkan aspek yang akan diukur dalam penelitian.

Menurut Azwar, bahwa skala adalah pertanyaan atau pernyataan sebagai stimulasi tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, H. 188

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1983), H. 107-108

<sup>9</sup> Nurul Zuriah, *Op. Cit*, h 191

merupakan refleksi dari keadaan diri subyek yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan.

Adapun instrumen penelitian ini diukur dengan jenis skala *likert*, skala *likert* adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tertentu tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>10</sup>

Teknik dengan kuesioner ini dibuat dengan menggunakan *skala likert* yang mempunyai 5 tingkat referensi jawaban masing-masing dengan skor 1-5. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Lima tingkat preferensi jawaban masing- masing diberi skor 1-5, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
2. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
3. Cukup Setuju (CS) diberi skor 3
4. Setuju (S) diberi skor 4
5. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

## **G. Uji Instrumen Penelitian**

### **a. Uji Validitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang diukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, uji ini

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op, Cit*, h. 136

digunakan untuk mengukur questioner yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data telah benar-benar dapat diandalkan kevalidannya sebagai alat dalam penelitian ini. Uji validitas diatas dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Pemberian skor pada tiap-tiap responden
2. Menjumlah nilai-nilai untuk tiap soal dari responden
3. Mencari nilai validitas dengan memasukkan dalam rumus korelasi *product moment* dan pearson berupa angka kasar
4. Mengkonsultasikan hasilnya dengan tabel r produk moment pada taraf signifikan 5% jika hasil rxy lebih besar atau sama dengan r tabel berarti butir koesioner tersebut valid. Tetapi jika hasil rxy kecil dari pada r tabel maka butiran kuesioner tidak valid.

Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{r \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi setiap pertanyaan atau item

$x$  = skor atau nilai dari pertanyaan atau item

$y$  = skor atau nilai dari pertanyaan atau item y

$n$  = banyak sampel atau responden

jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat dikatakan valid atau sah.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam mencari reliabilitas untuk seluruh item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Jika  $r_{\text{tabel}}$  lebih dari 0,6 maka dianggap reliabel.

### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis kuantitatif adalah analisis data dalam bentuk angka-angka dan pembahasannya melalui perhitungan statistik berdasarkan skor jawaban responden terhadap koisioner. Berdasarkan hasil pengumpulan skor tersebut data dapat dianalisis dengan menggunakan uji sebagai berikut:

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali dalam Patra, uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal atau nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan

lawannya, *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independennya lainnya.<sup>11</sup>

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan lain. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas dapat dilihat dengan uji park. Apabila variabel independen signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris terdapat heterokedasitas, dan sebaliknya jika variabel independen tidak ada yang signifikan, maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedestisitas.<sup>12</sup>

#### **c. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel yang terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Patra Rusdianto, *Op.Cit*, h 57

<sup>12</sup> Patra Rusdianto, *Op.Cit*, h 58

<sup>13</sup> Hanifah Nur'aini, *Op. Cit*, h 47

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Di mana:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = Keputusan Membayar Zakat Profesi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Pendapatan

X<sub>2</sub> = Religiusitas

## 3. Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi dari variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Jika nilai R<sup>2</sup> hitung semakin besar (mendekati satu) maka kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R<sup>2</sup> hitung semakin kecil (mendekati nol) maka kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil, dan model yang

digunakan semakin lemah menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) berada di antara 0 dan 1 atau  $0 < R^2 < 1$ .

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F (Uji Simultan)

Analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini lebih diterapkan pada regresi berganda. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis mayor yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan membayar zakat profesi ke baznas Kabupaten Pasaman Barat. Kriteria pengujian yaitu jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.<sup>14</sup>

##### b. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis minor pertama, dan kedua: yaitu terdapat pengaruh secara signifikan

---

<sup>14</sup> Hanifah, *Op.Cit*, h

pendapatan terhadap keputusan membayar zakat profesi ke baznas Kabupaten Pasaman Barat. Terdapat pengaruh secara signifikan *religiusitas* terhadap keputusan membayar zakat profesi ke baznas Kab Pasaman Barat.